

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bakrie Sumatera Plantations SUMUT I Kisaran, dengan pengaruh sebesar 71,3%. Fleksibilitas yang baik memungkinkan karyawan mengelola waktu dan tugas lebih efektif, yang berdampak positif pada kinerja individu dan tim.
2. Spesialisasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bakrie Sumatera Plantations SUMUT I Kisaran, dengan pengaruh sebesar 64,3%. Karyawan yang lebih terampil di bidangnya dapat meningkatkan produktivitas, menunjukkan bahwa spesialisasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Work-life balance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bakrie Sumatera Plantations SUMUT I Kisaran, dengan pengaruh sebesar 70,9%. Karyawan yang mampu menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, sedangkan yang mengalami konflik antara keduanya sering menunjukkan penurunan produktivitas.

4. Spesialisasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap fleksibilitas kerja di PT. Bakrie Sumatera Plantations SUMUT I Kisaran, dengan pengaruh sebesar 68,8%. Spesialisasi meningkatkan keterampilan dan efisiensi, namun dapat menimbulkan kejenuhan jika terlalu fokus pada satu bidang. Fleksibilitas kerja memberikan kontrol lebih pada cara dan waktu kerja, yang meningkatkan keseimbangan kerja-hidup dan motivasi. Kombinasi seimbang antara spesialisasi dan fleksibilitas penting untuk meningkatkan produktivitas dan menjaga motivasi jangka panjang.
5. *Work Life Balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap fleksibilitas kerja di PT. Bakrie Sumatera Plantations SUMUT I Kisaran, dengan pengaruh sebesar 67,9%. Karyawan yang memiliki keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi cenderung lebih efektif mengelola waktu dan tanggung jawab, yang mendorong fleksibilitas dalam cara kerja mereka.
6. Spesialisasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bakrie Sumatera Plantations SUMUT I Kisaran melalui fleksibilitas kerja, dengan pengaruh sebesar 65,8%. Fleksibilitas kerja memediasi pengaruh spesialisasi kerja terhadap kinerja karyawan, memperkuat hubungan antara spesialisasi yang dimiliki karyawan dan kinerja mereka.
7. *Work Life Balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bakrie Sumatera Plantations SUMUT I Kisaran melalui fleksibilitas kerja, dengan pengaruh sebesar 69,8%. Fleksibilitas kerja memediasi pengaruh work-life balance terhadap kinerja karyawan, memperkuat

hubungan antara keseimbangan hidup dan pekerjaan karyawan dengan kinerja mereka.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bakrie Sumatera Plantations SUMUT I KISARAN, maka penulis memberi saran berikut :

1. Fleksibilitas Kerja PT. Bakrie Sumatera Plantations disarankan untuk Optimalisasi Kebijakan Fleksibilitas Kerja, Manajemen dapat mengadakan pelatihan tentang manajemen waktu bagi karyawan agar mereka mampu memanfaatkan fleksibilitas kerja dengan lebih baik. Selain itu, pengawasan terhadap implementasi kebijakan fleksibilitas kerja perlu diperketat untuk memastikan bahwa tujuan kebijakan tersebut tercapai.
2. Spesialisasi Kerja PT. Bakrie Sumatera Plantations disarankan untuk Pengembangan Kompetensi Karyawan melalui Pelatihan Rutin, Perusahaan disarankan untuk mengadakan pelatihan secara berkala guna meningkatkan keterampilan karyawan, baik dalam spesialisasi kerja mereka maupun dalam bidang lintas disiplin. Hal ini akan meningkatkan adaptabilitas karyawan terhadap perubahan metode kerja.
3. *Work-Life Balance* PT. Bakrie Sumatera Plantations perlu memberikan pelatihan tentang pengelolaan stres dan keseimbangan hidup melalui seminar atau lokakarya. Ini akan membantu karyawan mengembangkan strategi untuk menjaga kesehatan mental dan emosional mereka dan perusahaan juga dapat menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang istirahat yang nyaman

4. Kinerja Karyawan Untuk meningkatkan kinerja karyawan, PT. Bakrie Sumatera Plantations perlu mengintegrasikan ketiga variabel ini Spesialisasi kerja, fleksibilitas kerja, dan *Work Life Balance* ke dalam strategi manajemen karyawan mereka, Perusahaan perlu memperkuat sistem monitoring hasil produksi secara real-time agar dapat mendeteksi potensi penurunan produktivitas sejak dini. Selain itu, penerapan metode evaluasi mingguan pada setiap lini produksi dapat membantu mengidentifikasi hambatan spesifik yang dialami oleh karyawan, seperti kesalahan teknis atau kurangnya pemahaman terhadap prosedur kerja. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan efisiensi melalui penerapan teknologi otomatisasi pada proses tertentu yang membutuhkan akurasi tinggi. Teknologi ini tidak hanya dapat mengurangi beban kerja karyawan tetapi juga meningkatkan konsistensi hasil produksi. Selain itu, penting untuk mengadakan pelatihan intensif yang fokus pada keterampilan teknis karyawan di bidang produksi. Program pelatihan ini dapat mencakup simulasi kerja yang mendekati situasi nyata untuk meningkatkan kesiapan karyawan dalam menangani tantangan operasional."
5. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan agar bisa memperbaiki keterbatasan yang ada dari penelitian ini dan memperluas variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan. Untuk itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih bisa menguraikan permasalahan yang lebih mendalam terkait variabel yang diteliti pada penelitian ini, sehingga dapat

ditemukan variabel-variabel lain yang dapat memberikan dampak terhadap kinerja demi perbaikan dan pengembangan penelitian. Untuk itu, peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian lanjutan agar penelitian ini bisa lebih baik lagi kedepannya.

